

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

**PT HATTEN BALI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2025

As of March 31, 2025

Tidak Diaudit/Unaudited

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-74	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025**

PT HATTEN BALI TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ida Bagus Rai Budarsa
 Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
 Dusun Blanjong Sanur Kauh,
 Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
 80227
 Alamat Domisili : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link.
 sesuai KTP Taman, Sanur, Denpasar Selatan
 Nomor Telepon : (0361) 4721377
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ketut Sumarwan
 Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
 Dusun Blanjong Sanur Kauh,
 Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
 80227
 Alamat Domisili : Jl. Komodo No. 2 Dps, Br/Link.
 sesuai KTP Bumi Sari, Dauh Puri Kelod,
 Denpasar Barat
 Nomor Telepon : (0361) 4721377
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

PT HATTEN BALI TBK AND ITS SUBSIDIARY

I, the undersigned:

1. Name : Ida Bagus Rai Budarsa
 Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No.
 393, Dusun Blanjong Sanur
 Kauh, Denpasar Selatan,
 Denpasar, Bali 80227
 Domicile Address : Jl. Danau Buyan No. 59,
 as stated in ID Br/Link. Taman, Sanur,
 Denpasar Selatan
 Telephone : (0361) 4721377
 Title : President Director
2. Name : Ketut Sumarwan
 Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No.
 393, Dusun Blanjong Sanur
 Kauh, Denpasar Selatan,
 Denpasar, Bali 80227
 Domicile Address : Jl. Komodo No. 2 Dps,
 as stated in ID Br/Link. Bumi Sari, Dauh Puri
 Kelod, Denpasar Barat
 Telephone : (0361) 4721377
 Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.
2. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner.
 b. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Denpasar, 28 April 2025/April 28, 2025


Direktur Utama/President Director


PT. HATTEN BALI
Jl. Bypass Ngurah Rai
No. 393, Sanur - Bali 80228


Direktur/Director

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2d,2e,3,4,35	2.870.849.466	8.652.153.208	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	2d,2f,3,5,35	28.912.246.919	34.595.139.908	Account receivable - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,3,6,35	502.436.247	541.195.101	Other receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2c,3,6,35	714.295.405	71.074.151	Other receivable - related parties
Persediaan	2g,3,7	202.527.182.862	205.222.888.877	Inventories
Uang muka	2i,8	20.430.064.168	16.391.714.314	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,9	2.018.276.742	769.973.215	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,3,19a	1.266.267.946	55.307.998	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	2.611.712.912	2.251.438.307	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		261.853.332.667	268.550.885.079	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Aset tetap - bersih	2j,11	162.746.257.420	163.271.815.728	Fixed assets - net
Tanaman produktif	2k,12	6.320.715.047	5.291.623.752	Bearer plants
Aset hak guna	2m,13	11.844.480.785	11.844.480.785	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	2q,3,19d	2.369.271.495	2.369.271.495	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	54.840.450	54.840.450	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		183.335.565.197	182.832.032.210	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		445.188.897.864	451.382.917.289	TOTAL ASSETS

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Maret 2025

As of March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/12/2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	2d,15 35	7.088.294.370	16.166.754.288	Account payable third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c,34 2d,16,35	- 2.135.944.438	436.063.499 3.162.723.933	related parties Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2d,3,17,35	523.269.805	1.409.202.509	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	1.027.019.104	1.007.928.536	Advance from customer
Utang pajak	2q,3,19b	6.319.486.916	5.967.144.283	Tax payable
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	2n,21,35	67.400.000.000	65.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,22	4.618.582.591	4.699.343.678	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		89.112.597.224	97.849.160.726	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long Term Liabilities</u>
Utang bank	2d,21,35	23.155.000.000	28.380.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,22	8.001.445.417	7.880.389.876	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,20	10.187.537.747	10.547.210.353	Post-employment benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		41.343.983.164	46.807.600.229	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		130.456.580.388	144.656.760.955	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Maret 2024 dan 2023. Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.710.000.000 saham	23	135.500.000.000	135.500.000.000	Capital stock - par value Rp50 per share as of December 31, 2024 and 2023. Issued and fully paid 2,710,000,000 shares
Saldo Laba	26			Retained earnings
- Dicadangkan		27.100.000.000	27.100.000.000	appropriated -
- belum dicadangkan		96.050.515.327	88.051.879.678	unappropriated -
Tambahan modal disetor	24	51.194.793.774	51.194.793.774	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive Income
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak		3.431.924.509	3.431.924.509	Remeasurement - of employee post-employment benefits - after tax
Sub Jumlah		313.277.233.610	305.278.597.961	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	25	1.455.083.866	1.447.558.373	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		314.732.317.476	306.726.156.334	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		445.188.897.864	451.382.917.289	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

For the Period Ended at
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/03/2024	
Penjualan	2n,27	57.690.251.231	54.738.187.851	Sales
Beban pokok penjualan	2n,28	(32.845.882.833)	(28.326.217.115)	Cost of goods sold
Laba bruto		24.844.368.398	26.411.970.736	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2n,29	(2.191.893.665)	(1.932.129.354)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	2n,30	(10.514.191.245)	(10.244.569.886)	General and administration expenses
Beban keuangan	2n,31	(2.075.734.512)	(1.844.226.562)	Financial expenses
Jumlah beban usaha		(14.781.819.422)	(14.020.925.802)	Total operating expenses
Laba operasional		10.062.548.976	12.391.044.934	Operating profit
Pendapatan lain-lain	2n,32	407.141.008	298.786.600	Others income
Beban lain-lain	2n,32	(184.861.902)	(63.247.610)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		10.284.828.082	12.626.583.924	Income before income tax
Pajak kini	2q,19c	(2.278.666.940)	(2.856.917.360)	Current tax
Beban pajak tangguhan	2q,19d	-	-	Deferred tax expense
Laba tahun berjalan		8.006.161.142	9.769.666.564	Income current year
Penghasilan (beban) komprehensif lain :				Other comprehensive income (expense):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		-	-	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait		-	-	Related deferred tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		8.006.161.142	9.769.666.564	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income current year attributable to:
Pemilik entitas induk		7.998.635.649	9.723.295.702	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		7.525.493	46.370.862	Non-controlling interest
		8.006.161.142	9.769.666.564	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7.998.635.649	9.723.295.702	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		7.525.493	46.370.862	Non-controlling interest
		8.006.161.142	9.769.666.564	
Laba per saham	38	2,95	3,61	Earning per share

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAKUntuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARYFor the Period Ended at
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to owners of the Parent</i>			<i>Saldo Laba/ Retained Earnings</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2023*)	135.500.000.000	51.194.793.774	2.023.143.108	20.320.000.000	56.411.573.457	265.449.510.339	1.330.764.701	266.780.275.040	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.723.295.702	9.723.295.702	46.370.862	9.769.666.564	Profit for the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	515.049.310	-	(515,049,310)	-	-	-	Actuarial gain (loss)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	1	-	-	1	-	1	Equity changes in subsidiary
Pembagian deviden tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend cash distribution
Saldo per 31 Maret 2024	135.500.000.000	51.194.793.774	2.538.192.419	20.320.000.000	65.619.819.849	275.172.806.042	1.377.135.563	276.549.941.605	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 31 Desember 2024	135.500.000.000	51.194.793.774	3.431.924.509	27.100.000.000	88.051.879.678	305.278.597.961	1.447.558.373	306.726.156.334	Balance as of December 2024, 31
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.998.635.649	7.998.635.649	7.525.493	8.006.161.142	Profit for the year
Penambahan cadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional of retained earnings reserve
Pembagian deviden tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend cash Distribution
Saldo per 31 Maret 2025	135.500.000.000	51.194.793.774	3.431.924.509	27.100.000.000	96.050.515.327	313.277.233.610	1.455.083.866	314.732.317.476	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025For the Period Ended at
March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31/03/2025	31/03/2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18,27	63.939.599.735	51.954.391.957	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	7,15,28 8,9,12,	(42.360.406.250)	(27.761.569.907)	Cash paid to suppliers
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	13,16, 29,30	(15.163.227.826)	(22.525.062.416)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan dan bea cukai	19,27	(6.210.206.062)	(8.195.422.599)	Payment of income tax and excise duty
Penerimaan dari (pembayaran untuk) lain-lain		(2.410.380.303)	(1.692.002.480)	Receive from (payment of) others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(2.204.620.706)	(8.219.665.445)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(834.101.240)	(6.840.238.838)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	32	205.000.000	170.000.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(629.101.240)	(6.670.238.838)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa		(122.581.796)	(134.266.076)	Receive from (payments of) lease liabilities
Penerimaan setoran modal kepentingan non pengendali		-	-	Additional paid-in capital from non-controlling interest
Penerimaan utang bank	21	93.758.942.369	105.352.276.743	Drawn down of bank loan
Pembayaran utang bank	21	(96.583.942.369)	(94.205.673.779)	Payment of bank loan
Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		(2.947.581.796)	11.012.336.888	Cash provided for financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - bersih		(5.781.303.742)	(3.877.567.395)	Increase (decrease) in cash and cash equivalent - net
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.652.153.208	16.917.409.693	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2.870.849.466	13.039.842.298	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hatten bali, Tbk. ("Perseroan") didirikan di Bali berdasarkan Akta Notaris No. 90, tanggal 15 April 2000, dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20365 HT 01.01.th.2000.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 3 Juni 2024 oleh Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn Notaris di Badung-Bali. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 tanggal 2 Juli 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minum non alkohol bukan susu, restoran, bar, pendidikan lainnya swasta.

Perusahaan berdomisili di By Pass Ngurah Rai Nomor 393 Sanur, Denpasar, Bali.

Tn. Ida Bagus Rai Budarsa adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-283/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 678.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Hatten bali, Tbk. ("the Company") was established in Bali based on the Notarial Deed No. 90, dated April 15, 2000, drawn up before, I Putu Chandra, S.H Notary at Denpasar. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-20365 HT 01.01.th.2000.

The Company's Deed has been amended several times. The latest amendment is in accordance with Deed No. 2 dated June 3, 2024, by Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn. Notary at Badung-Bali. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 dated July 2, 2024.

The Company started its commercial operations in 2003.

As stated in the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is wholesale trading of alcoholic beverages, wholesale trading of non-alcoholic non-dairy beverages, restaurants, bars, other private education.

The Company is domiciled at By Pass Ngurah Rai Number 393 Sanur, Denpasar, Bali.

Tn. Ida Bagus Rai Budarsa is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Public offering of shares

On December 31, 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-283/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 678.000.000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 10, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Luh Gede Herryani. S.H., M.kn. pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024	
Komisaris	
Komisaris utama	Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris	Ida Ayu Somawati
Komisaris Independen	Tantowi Yahya
Direktur	
Direktur utama	Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur	Ketut Sumarwan

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui penegasan atas berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan dikarenakan meninggal dunia, dan selanjutnya para pemegang saham menyetujui penunjukan bapak Tantowi Yahya sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 3 Juni 2024. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 3 Juni 2024 oleh Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn, Notaris di Badung-Bali. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 tanggal 2 Juli 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)**c. Boards of commissioner and Directors**

Based on Notarial Deed No. 2 dated June 3, 2024 made before Luh Gede Herryani. S.H., M.kn. on March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024	
Commissioner	
President commissioner	Ida Bagus Oka Kresna
Commissioner	Ida Ayu Somawati
Independent commissioner	Tantowi Yahya
Director	
President director	Ida Bagus Rai Budarsa
Director	Ketut Sumarwan

At the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2024, the shareholders have approved the confirmation of the termination of the position of the member of the Board of Independent Commissioners of the Company due to his death, and subsequently the shareholders approved the appointment of Mr. Tantowi Yahya as the new Independent Commissioner of the Company, effective June 3, 2024. This change is notarized by Deed No. 2 dated June 3, 2024, by Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn., Notary at Badung-Bali. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 dated July 2, 2024.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan PT Hatten Bali Tbk nomor 001/HB-DIR/II/2024 tentang pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 8 Januari 2024. Memutuskan pemberhentian dengan hormat Ketut Sumarwan dan digantikan oleh Ni Putu Devi Aryani.

31 Maret 2025/
March 31, 2025

Sekretaris Perusahaan Ni Putu Devi Aryani

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025/
March 31, 2025

Ketua: Tantowi Yahya
Anggota: L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Ni Ketut Rasmini

Kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025/
March 31, 2025

Direktur	456.000.000
Komisaris	294.000.000
Jumlah	750.000.000

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of commissioner and Directors (Continued)

Based on the Decree of PT Hatten Bali Tbk number 001/HB-DIR/II/2024 concerning the dismissal and appointment of the Corporate Secretary dated January 8, 2024. Decided to dismiss with respect Ketut Sumarwan and was replaced by Ni Putu Devi Aryani.

31 Desember 2024/
December 31, 2024

Ni Putu Devi Aryani Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2024/
December 31, 2024

Tantowi Yahya Chairman:
L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri Members:
Ni Ketut Rasmini

Compensation paid to Commissioner and Director on March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024/
December 31, 2024

	1.824.000.000	Director
	1.152.000.000	Commissioner
Jumlah	2.976.000.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025/
March 31, 2025

Karyawan tetap
Karyawan tidak tetap

107
33

31 Desember 2024/
December 31, 2024

101
35

Permanent employees
Temporary employees

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has the number of employees (unaudited) is as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang dikonsolidasikan

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principle Activity</i>	Tahun Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>
Langsung/ <i>Direct</i>					
		Industri, perdagangan umum, pengadaan barang, jasa, pergudangan dan pengangkutan/ <i>Industry, general trade, procurement of goods, services, warehousing and transportation</i>			2022: Rp144.094.108.733 2023: Rp200.826.770.668 2024: Rp263.318.928.661 2025: Rp250.187.640.491
PT Arpan Bali Uama	Sanur, Denpasar – Bali		2002	99,00%	

Pendirian Entitas Anak

PT Arpan Bali Utama

PT Arpan Bali Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 yang dibuat di hadapan Putu Chandra, S.H., tanggal 12 Januari 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada bulan Oktober No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 08 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn tanggal 19 Januari 2023 perihal Pernyataan adanya keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0016699 Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023.

PT Hatten Bali Tbk. ("Perseroan") merupakan entitas induk dan PT Gotama Putra adalah entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiary

Establishment of Subsidiary

PT Arpan Bali Utama

PT Arpan Bali Utama was established based on notarial deed No. 144 drawn up before Putu Chandra, S.H., dated on January 12, 1996 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in October No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 dated October 29, 2002.

The deed has been amended several times and the last with the Deed No. 08 made before Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn on January 19, 2023 regarding the statement of the decision of the extraordinary general meeting of the company's shareholders. The change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0016699 Year 2023 dated January 30, 2023.

PT Hatten Bali Tbk. (the "Company") is the parent entity and PT Gotama Putra is the ultimate parent entity in the business group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with SFAS No. 201 "Presentation of Financial Statements". This revised SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. All figures presented in the consolidated financial statements in Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**b. Principles of Consolidation** (Continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS No. 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - a) has control or joint control over the Group;
 - b) has significant influence over the Group; or
 - c) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - a) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - d) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - e) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - f) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - g) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - h) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - i) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - j) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Tidak ada persyaratan khusus dalam transaksi ini.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

1) Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)
 - c) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - d) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - e) both entities are joint ventures of the same third party;
 - f) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - g) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - h) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - i) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - j) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

There are no special requirements in this transaction.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 34 herein.

d. Financial Instruments

1) Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**1) Aset Keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments** (Continued)**1) Financial Assets** (Continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Group's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits classified as loans and receivables.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**1) Aset Keuangan** (Lanjutan)Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments** (Continued)**1) Financial Assets** (Continued)Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**1) Aset Keuangan** (Lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- c) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments** (Continued)**1) Financial Assets** (Continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**1) Aset Keuangan** (Lanjutan)Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas keuangan

Instrumen utang yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments** (Continued)**1) Financial Assets** (Continued)Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2) Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as financial liabilities

Debt instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

2) Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3) Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

f. Piutang Usaha

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

3) Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

f. Account Receivable

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 – 8
Mesin	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**g. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office equipment
Machine
Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Tanaman Produktif

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 216, "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif merupakan tanaman hidup yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan bahan baku produksi. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (replacement cost) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Bearer Plants

Effective on 1 January 2018, Group applied amendment of SFAS No. 216, "Fixed Assets". The amendment of SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Bearer plants are mature plantations used in the production process or the provision of production raw material. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**k. Tanaman Produktif (Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman produktif belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman anggur dinyatakan menghasilkan pada bulan ke 18 (delapan belas). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 22 (dua puluh dua) tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui. Setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**k. Bearer Plants (Continued)**

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, vines are declared to produce in the 18th (eighteenth) month. Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 22 (twenty-two) years.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**m. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116, "Sewa"

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Leases

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**m. Leases**

The Group applied SFAS No. 116, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Leases

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	5 – 30	Land
Gudang	3 – 10	Warehouse

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these short term leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**m. Sewa** (Lanjutan)**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessors**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**m. Leases** (Continued)**The Company and Subsidiaries as Lessors**

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the actively of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, UUCK No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ *curtailment* terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003, UUCK No. 11/2020, and PP No.35/2021.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**o. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga netto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing diubah menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir bulan transaksi dengan menggunakan kurs pajak. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi ke Rupiah adalah:

	31/03/2025	31/12/2024
Dollar AS	16.560	16.162
Dollar Australia	10.441	10.081
Euro	17.825	16.851

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**o. Employee Benefits** (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains, and losses on curtailments and non-routine settlements if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the end of month of the transaction using tax exchange rate. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used to convert to Rupiah were:

	31/03/2025	31/12/2024	
	16.560	16.162	US Dollar
	10.441	10.081	AUD
	17.825	16.851	Euro

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are in the consolidated statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 3) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- 1) engages in business activities from which it earns revenues and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- 2) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; an*
- 3) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Events After Reporting Date

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif. Jika entitas menerapkan amandemen pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Earnings per share

The Group adopted SFAS No. 233, "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and the Group:

Effective January 1, 2024

Amendment of SFAS 201 (formerly SFAS 1): Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024. If entities apply the amendments in a period that earlier after the issuance of the amendment regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment in that period. If entities apply the amendments for the previous period, the entity shall disclose this fact.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73):
Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Berlaku efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure (Continued)

Amendment of SFAS 116 (formerly SFAS 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

v. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and the Group:

Effective January 1, 2025

- Amendments to SFAS 221 (formerly SFAS 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- Amendments to SFAS 117 (formerly SFAS 74): Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 117 (formerly SFAS 74) and SFAS 109 (formerly SFAS 71) - Comparative Information

Several SAFSs and IFASs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Material Accounting Policies Information".

Other SFASs and IFASs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2d). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**Judgements**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2d). The Group determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables – collective evaluation

If the Group decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Group recognizes it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 20.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Estimates and Assumptions (Continued)**Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2d and 35.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**Kas dan setara kas pada 31 Maret 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:Cash and cash equivalents as of March 31, 2025 and
December 31, 2024 are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Kas Kecil	379.648.559	424.313.045	Petty Cash
Kas di Bank :			Cash in Bank
Rupiah (Rp):			Rupiah (IDR):
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.943.161.201	5.081.322.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	273.703.137	1.252.567.176	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Cimb Niaga Tbk.	84.849.443	1.421.541.214	PT Cimb Niaga Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.272.545	449.539.286	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	147.665.588	1.885.979	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	144.595	304.595	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Dollar Australia (AUD):			Australian Dollar (AUD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2025 dan 2024: AUD 1,370.82 dan AUD 1,361.64)	14.312.841	13.726.713	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2025 and 2024: AUD 1,370.82 and AUD 1,361.64)
PT Bank Central Asia Tbk. (2025: AUD 1,713.91)	17.877.898	-	PT Bank Central Asia Tbk. (2025 AUD 1,713.91)
Dollar AS (USD)			US Dollar (USD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2025 dan 2024: AS\$ 324,20)	5.368.752	5.217.998	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2025 and 2024: US\$ 324.20)
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2025 dan 2024: EUR 103,50)	1.844.907	1.734.465	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2025 and 2024: EUR 102.93 and EUR 103.50)
Sub Jumlah Bank	<u>2.491.200.907</u>	<u>8.227.840.163</u>	Sub Total Bank
Jumlah	<u>2.870.849.466</u>	<u>8.652.153.208</u>	Total

Tingkat suku bunga bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:Bank interest rates on March 31, 2025 and December
31, 2024. are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Tingkat bunga per tahun	0% - 2,00%	0% - 2,00%	Annual interest rates

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi
penggunaannya dan dijadikan jaminan.There is no cash and cash equivalents that are
restricted in their use and used as collateral.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga:

	31/03/2025	31/12/2024
PT Permata Agung Niaga	1.879.659.355	1.817.831.806
PT Marina Lombok Mandiri	1.318.076.897	1.308.239.851
PT Panca Niaga Bali	1.089.800.779	1.116.283.307
The Mulia Resort & Villas	652.270.823	576.198.869
Nusa Dua Beach Hotel & Spa	589.316.600	481.590.474
PT. Banyu Bali Persada	340.499.994	576.450.120
Bintang Bali Supermarket	298.700.910	271.827.847
Nusa Penida Bottle Avenue	292.424.726	219.172.901
Bottle Avenue Danau Poso	283.565.820	173.724.638
PT. Panen Lentera Jaya	258.807.287	306.427.340
PT. Mitra Belanja Anda	253.757.089	289.090.702
Merusaka Ex-Inaya	246.213.732	215.472.099
Vinyard Jimbaran	235.790.532	264.520.258
The Bottle Labuan Bajo	235.031.360	241.059.010
PT. Natural Energi Optimal	234.335.560	380.396.964
PAN Lembongan	226.885.930	189.961.194
PT. Delta Dewata	222.415.898	224.192.224
PT. Sukses Utama Perkasa	218.923.281	232.080.111
Bottle Avenue Ubud Kaja	207.606.643	258.057.537
Vinyard Pemelisan	190.730.622	210.116.379
Popular Sanur Intaran	180.932.119	185.920.478
Q_Mart Nusa Lembongan	178.261.962	166.807.166
Bintang Supermarket Ubud	170.327.585	226.199.232
UD. Tegeh Agung	170.125.278	213.252.084
PT. Sandorini Greek Cuisine	168.841.974	373.343.645
Fresh Market Pecatu Graha	167.665.684	154.071.330
Ayodya Resort Bali	166.246.675	93.977.395
Vinyard Berawa	165.173.435	136.192.309
Pepito Market Tebongkang	165.015.470	182.699.909
Penny Lane Canggu	157.624.998	76.913.843
Pepito Market Andong	157.513.577	146.485.442
Pepito Market Echo Beach	156.377.428	195.692.613
PT. Dewata Sukses Perkasa	155.079.143	162.913.126
Bottle Avenue Bumbak	153.681.638	154.731.047
Vinyard Nelayan	148.927.790	160.624.742
Bottle Avenue Pererenan	147.267.892	103.205.879
PT. I-Thon	146.271.707	239.393.307
Vinyard Petulu	145.878.257	279.962.730
Vinyard Dukuh Indah	141.081.041	205.861.559
The Cup Resto Amed	135.972.538	105.385.353
Pepito Market Ubud Peliatan	134.822.319	169.644.947
PT. Bodega Bali Beruntung	132.810.644	128.061.215
Pepito Market Pererenan	131.214.555	153.273.349
Single Fin Restaurant	130.527.659	130.169.087
Sanur Beach Hotel	124.745.863	121.470.757
PT. Dufrindo Internasional	118.416.600	136.786.500
Warung La Playa	117.668.591	35.315.050
Toko Rejeki	116.747.775	179.559.581
Adi Shop Bunutan	113.638.261	165.392.690
UD. Susana Baru	112.656.039	49.167.716
Pepito Market Lovina	110.789.160	136.303.950
Pepito Buwit	108.833.368	125.491.046
Pepito Express Pecatu	107.121.187	108.000.852
Sol By Melia Benoa	104.616.479	84.264.744
Pepito Express Tanjung Benoa	103.517.528	99.711.453
Sandi Wijaya	103.306.221	46.806.235
	14.324.512.278	14.785.745.992

5. TRADE RECEIVABLE

This account consist of:

Third party:

PT Permata Agung Niaga
PT Marina Lombok Mandiri
PT Panca Niaga Bali
The Mulia Resort & Villas
Nusa Dua Beach Hotel & Spa
PT. Banyu Bali Persada
Bintang Bali Supermarket
Nusa Penida Bottle Avenue
Bottle Avenue Danau Poso
PT. Panen Lentera Jaya
PT. Mitra Belanja Anda
Merusaka Ex-Inaya
Vinyard Jimbaran
The Bottle Labuan Bajo
PT. Natural Energi Optimal
PAN Lembongan
PT. Delta Dewata
PT. Sukses Utama Perkasa
Bottle Avenue Ubud Kaja
Vinyard Pemelisan
Popular Sanur Intaran
Q_Mart Nusa Lembongan
Bintang Supermarket Ubud
UD. Tegeh Agung
PT. Sandorini Greek Cuisine
Fresh Market Pecatu Graha
Ayodya Resort Bali
Vinyard Berawa
Pepito Market Tebongkang
Penny Lane Canggu
Pepito Market Andong
Pepito Market Echo Beach
PT. Dewata Sukses Perkasa
Bottle Avenue Bumbak
Vinyard Nelayan
Bottle Avenue Pererenan
PT. I-Thon
Vinyard Petulu
Vinyard Dukuh Indah
The Cup Resto Amed
Pepito Market Ubud Peliatan
PT. Bodega Bali Beruntung
Pepito Market Pererenan
Single Fin Restaurant
Sanur Beach Hotel
PT. Dufrindo Internasional
Warung La Playa
Toko Rejeki
Adi Shop Bunutan
UD. Susana Baru
Pepito Market Lovina
Pepito Buwit
Pepito Express Pecatu
Sol By Melia Benoa
Pepito Express Tanjung Benoa
Sandi Wijaya

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	31/03/2025	31/12/2024
Jumlah pindahan	14.324.512.278	14.785.745.992
Inti Dufree Promosindo	96.527.110	359.561.918
PT. Aerofood Indonesia	-	269.552.478
PT. Kapital Indonesia Sukses	97.446.802	234.350.205
PT. Capital Mitra Selaras	39.041.919	211.193.551
CV. Jim Jeff Co	85.975.627	209.265.751
PT. Rasa Utama Minuman	81.249.378	194.733.102
Krisna Souvenir Center & Lounge	54.809.496	179.759.323
PT. Multi Aset Group	20.706.602	177.220.203
PT. Mitra Muda Abadi	-	160.179.201
Hard Rock Hotel	30.102.758	153.238.577
Vinyard Werkudara	97.373.727	149.127.874
CV. Bali Jaya Swalayan	85.782.858	145.154.394
Pepito Gourmet Deli	99.650.735	141.329.893
Vinyard Danau Poso	74.170.180	138.047.119
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	90.950.399	130.740.968
Pepito Supermarket Canggu	96.385.964	129.734.450
Hyatt Regency Bali	23.596.412	129.034.037
PT. Niaga Agung Makmur Kupang	-	124.677.571
Bapak Teja Swastika Konsumsi	52.584.882	120.888.482
The Meru Sanur	38.788.483	119.659.117
Finn`S Beach Club	99.481.991	117.453.945
Vip Bottle Shop	55.788.267	112.832.732
Pepito Nusadua	96.856.334	105.559.959
Bali Crown Wine & Spirit	5.945.207	104.899.660
CV. Hua Hi Selalu (Chamisul Cafe)	-	103.829.384
PT. Aerofood ACS Denpasar	88.153.881	102.073.053
Anantara Uluwatu	41.600.637	100.188.351
Lainnya (di bawah Rp 100jt)	13.341.212.705	16.538.659.622
Jumlah Piutang Usaha	29.218.694.632	35.548.690.912
Penyisihan untuk penurunan nilai	(306.447.713)	(953.551.004)
Jumlah Bersih	28.912.246.919	34.595.139.908

Balance brought forward
Inti Dufree Promosindo
PT. Aerofood Indonesia
PT. Kapital Indonesia Sukses
PT. Capital Mitra Selaras
CV. Jim Jeff Co
PT. Rasa Utama Minuman
Krisna Souvenir Center & Lounge
PT. Multi Aset Group
PT. Mitra Muda Abadi
Hard Rock Hotel
Vinyard Werkudara
CV. Bali Jaya Swalayan
Pepito Gourmet Deli
Vinyard Danau Poso
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
Pepito Supermarket Canggu
Hyatt Regency Bali
PT. Niaga Agung Makmur Kupang
Bapak Teja Swastika Konsumsi
The Meru Sanur
Finn`S Beach Club
Vip Bottle Shop
Pepito Nusadua
Bali Crown Wine & Spirit
CV. Hua Hi Selalu (Chamisul Cafe)
PT. Aerofood ACS Denpasar
Anantara Uluwatu
Other (Bellow 100 Million Rupiah)
Total Trade Receivable
Provision for impairment
Total - Net

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
1 - 30 hari	18.596.298.770	25.102.470.802
31 - 60 hari	8.297.041.224	7.572.276.721
61 - 90 hari	1.464.379.031	1.027.848.452
Lebih dari 90 hari	860.975.607	1.846.094.937
Penyisihan untuk penurunan nilai	(306.447.713)	(953.551.004)
Jumlah	<u>28.912.246.919</u>	<u>34.595.139.908</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal tahun	953.551.004	767.310.367
Jumlah terpulihkan	-	(733.857.565)
Cadangan selama tahun berjalan	-	953.551.004
Piutang dihapuskan	(647.103.291)	(33.452.802)
Saldo akhir tahun	<u>306.447.713</u>	<u>953.551.004</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha. Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pihak berelasi:		
Piutang karyawan	714.295.405	71.074.151
Jumlah Pihak Berelasi	<u>714.295.405</u>	<u>71.074.151</u>
Pihak Ketiga:		
Piutang lain-lain	502.436.247	541.195.101
Jumlah Pihak Ketiga	<u>502.436.247</u>	<u>541.195.101</u>

Piutang pihak ketiga lain-lain merupakan piutang yang timbul dari pinjaman modal yang diberikan Perusahaan kepada petani rekanan. Pinjaman ini akan dikembalikan oleh petani melalui penyerahan hasil panen ke perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditandatangani kedua belah pihak dimana nilai pinjaman dipotong dari harga jual hasil panen petani tersebut.

Manajemen tidak membuat cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dikarenakan manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Aging schedule of accounts receivable third parties as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
1 - 30 days	18.596.298.770	25.102.470.802
31 - 60 days	8.297.041.224	7.572.276.721
61 - 90 days	1.464.379.031	1.027.848.452
More than 90 days	860.975.607	1.846.094.937
Provision for impairment	(306.447.713)	(953.551.004)
Total	<u>28.912.246.919</u>	<u>34.595.139.908</u>

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable are is as follow:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal tahun	953.551.004	767.310.367	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	(733.857.565)	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	-	953.551.004	Provision during the year
Piutang dihapuskan	(647.103.291)	(33.452.802)	Written off receivables
Saldo akhir tahun	<u>306.447.713</u>	<u>953.551.004</u>	Ending balance of the year

In determining the recoverability of a trade receivables. the Group consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak berelasi:			Related parties :
Piutang karyawan	714.295.405	71.074.151	Employee receivable
Jumlah Pihak Berelasi	<u>714.295.405</u>	<u>71.074.151</u>	Total related parties
Pihak Ketiga:			Third parties :
Piutang lain-lain	502.436.247	541.195.101	Other receivables
Jumlah Pihak Ketiga	<u>502.436.247</u>	<u>541.195.101</u>	Total Third Parties

Other third parties receivables are receivables arising from capital loans provided by the Company to partner farmers. This loan will be returned by the farmer through the delivery of the crop to the company in accordance with the agreement signed by both parties where the loan value is deducted from the selling price of the farmer's crop.

Management does not make the allowance for impairment losses due to the management believes that the other receivables will be able to be recovered in the future.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN**7. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31/03/2025	31/12/2024	
Bahan baku dan bahan pembantu (Catatan 28)	66.634.919.330	60.322.350.691	Raw and auxilliary materials (Note 28)
Barang dalam proses (Catatan 28)	85.725.405.575	80.740.616.587	Goods in-process (Note 28)
Barang dalam perjalanan (Catatan 28)	-	2.437.630.418	Inventory in-transit (Note 28)
Barang jadi (Catatan 28)	38.484.834.594	42.232.428.435	Finished goods (Note 28)
Bahan pembungkus dan kemasan (Catatan 28)	12.157.570.548	19.937.039.360	Packaging materials (Note 28)
Suku cadang (Catatan 28)	198.132.392	213.918.787	Spareparts (Note 28)
Lainnya	23.498.927	36.083.103	Others
Jumlah	203.224.361.366	205.920.067.381	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(697.178.504)	(697.178.504)	Provision for impairment - of inventories
Jumlah - Bersih	202.527.182.862	205.222.888.877	Total - Net

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku pembungkus dan kemasan, barang jadi dalam peredaran yang sudah kadaluarsa dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for packaging materials, expired finished goods in the market and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, terorisme dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

Group insured inventories against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage, and other risks as of March 31, 2025 and December 31, 2024 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	11.396.246.827	11.396.246.827
PT Arpan Bali Utama		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	155.188.646.770	126.700.644.127
Jumlah/Total	166.584.893.597	138.096.890.954

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible risks.

Persediaan senilai Rp50.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan pada tanggal 31 Desember 2024 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 21).

Inventories amounting to IDR 50,000,000,000 on March 31, 2025 and on December 31, 2024 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 21).

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp24.883.142.402 dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp139.489.392.205. (Catatan 28).

Recognized work-in-process inventory as an expense for March 31, 2025 amounting to IDR 24,883,142,402 and December 31, 2024 amounting to IDR 139,489,392,205 respectively (Note 28).

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka seperti uang muka pembelian kendaraan. uang muka pembelian kepada pemasok pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing – masing sebesar Rp 20.430.064.168 dan Rp16.391.714.314.

8. ADVANCES

Purchase down payment is a down payment such as a down payment for the purchase of a vehicle. a purchase advance to the supplier on March 31, 2025 and December 31, 2024 of IDR 20,430,064,168 and IDR 16,391,714,314 respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2025	31/12/2024
Sewa dibayar dimuka	599.314.524	589.252.028
Asuransi dibayar dimuka	524.972.146	134.691.119
Lain-lain	893.990.072	46.030.068
Jumlah	2.018.276.742	769.973.215

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other
Total

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa gedung untuk kantor cabang di Jakarta, sewa Gudang *bypass*, sewa lahan *vineyard*, serta sewa blok dan rak di toko pelanggan untuk satu tahun. Asuransi dibayar dimuka mewakili persediaan, kendaraan, mesin dan peralatan serta bangunan.

Prepaid rent represents rent building for branch office in Jakarta. *bypass* warehouse rental, vineyard land rent, and also rental of blocks and shelves at customer for one-year, Prepaid insurance represents inventory, vehicles, machinery and equipment as well as buildings.

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya-biaya yang dibayar dimuka selain sewa dan asuransi yang dapat diamortisasi dalam satu tahun.

Other prepaid expenses represent prepaid expenses other than rent and insurance that can be amortized within one year.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lainnya merupakan suku cadang mesin. pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 2.611.712.912 dan Rp2.251.438.307.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other assets represent machine spare parts. as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to IDR 2,611,712,912 and IDR 2,251,438,307 respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap kepemilikan langsung pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of direct ownership fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31/03/2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	24.957.928.121	110.833.333	-	-	25.068.761.454	Building
Mesin	41.894.905.845	384.420.055	-	-	42.279.325.900	Machinery
Peralatan kantor	7.902.638.677	225.307.437	-	-	8.127.946.114	Office equipment
Kendaraan	10.600.551.520	250.000.000	(377.337.400)	-	10.473.214.120	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	12.841.423	35.877.813	-	-	48.719.236	Furniture & fixture
Jumlah	206.216.813.736	1.006.438.638	(377.337.400)	-	206.845.914.974	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	9.767.348.037	306.037.092	-	-	10.073.385.129	Building
Mesin	20.096.142.817	868.374.166	-	-	20.964.516.983	Machinery
Peralatan kantor	5.865.763.680	124.800.776	-	-	5.990.564.456	Office equipment
Kendaraan	7.207.906.865	201.956.280	(368.422.119)	-	7.041.441.026	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	7.836.609	21.913.351	-	-	29.749.960	Furniture & fixture
Jumlah	42.944.998.008	1.523.081.665	(368.422.119)	-	44.099.657.554	Total
Nilai buku bersih	163.271.815.728				162.746.257.420	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31/12/2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	22.113.817.042	2.845.854.669	(1.743.590)	-	24.957.928.121	Building
Mesin	28.209.528.801	13.697.835.871	(12.458.827)	-	41.894.905.845	Machinery
Peralatan kantor	6.654.335.992	1.682.720.435	(434.417.750)	-	7.902.638.677	Office equipment
Kendaraan	10.776.787.556	456.763.964	(633.000.000)	-	10.600.551.520	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	9.861.595	2.979.828	-	-	12.841.423	Furniture & fixture
Jumlah	188.612.279.136	18.686.154.767	(1.081.620.167)	-	206.216.813.736	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	8.622.649.432	1.147.390.589	-	(2.691.984)	9.767.348.037	Building
Mesin	17.261.494.295	2.894.574.758	-	(59.926.236)	20.096.142.817	Machinery
Peralatan kantor	5.918.293.373	381.888.057	(434.417.750)	-	5.865.763.680	Office equipment
Kendaraan	6.996.174.663	844.732.202	(633.000.000)	-	7.207.906.865	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	6.396.586	1.440.023	-	-	7.836.609	Furniture & fixture
Jumlah	38.805.008.349	5.270.025.629	(1.067.417.750)	(62.618.220)	42.944.998.008	Total
Nilai buku bersih	149.807.270.787				163.271.815.728	Net book value

Rincian aset tetap sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of fixed asset lease financing as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	1.925.463.964	250.000.000	-	-	2.175.463.964	Vehicle
Jumlah	1.925.463.964	250.000.000	-	-	2.175.463.964	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	348.508.770	60.170.749	-	-	408.679.519	Vehicle
Jumlah	348.508.770	60.170.749	-	-	408.679.519	Total
Nilai buku bersih	1.576.955.194				1.766.784.445	Net book value

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	2.663.024.085	456.763.964	(1.194.324.085)	-	1.925.463.964	Vehicle
Jumlah	2.663.024.085	456.763.964	(1.194.324.085)	-	1.925.463.964	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	810.013.818	347.151.885	(808.656.933)	-	348.508.770	Vehicle
Jumlah	810.013.818	347.151.885	(808.656.933)	-	348.508.770	Total
Nilai buku bersih	1.853.010.267				1.576.955.194	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Daftar aset tetap tanah sebagai berikut:

The list of fixed asset land as follows:

No.	Aset/ Assets	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Harga perolehan/ Acquisition Cost	No. Sertifikat/ Certificate No.	Lebar (m2)/ Width (m2)	No. AJB
1	Tanah/Land	4-May-12	1.900.000.000	HGB 00099	800	396/2017
2	Tanah/Land	29-Jun-12	8.750.000.000			
3	Tanah/Land	5-Jul-12	3.700.000.000			
4	Tanah/Land	27-Jul-12	120.000.000			
5	Tanah/Land	4-Sep-12	1.488.000.000			
6	Tanah/Land	18-Dec-17	9.000.000.000	HGB 00098	1800	395/2017
7	Tanah/Land	18-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah/Land	20-Dec-17	9.000.000.000			
9	Tanah/Land	20-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah/Land	18-Dec-17	2.000.000.000	HGB 00097	1050	394/2017
10	Tanah/Land	20-Dec-17	2.000.000.000			
11	Tanah/Land	22-Dec-17	9.000.000.000			
12	Tanah/Land	22-Dec-17	8.000.000.000			
15	BPHTB/BPHTB		4.141.698.150			
	Tanah/Land	1-Mar-19	29.609.125.000	HGB 105	1400	10/2019
	Tanah/Land	1-Mar-19	14.139.125.000	HGB 106	670	26/2019
			120.847.948.150			

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perusahaan mempunyai 5 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

Tanah dan bangunan kantor dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 21).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, terorisme dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company had 5 plots of land in the form of Land Use Title ("HGB").

Land and building used as collateral for loans with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 21).

The Group insured fixed assets against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage and other risks as of March 31, 2025 and December 31, 2024 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	14.896.000.000	13.817.930.000
PT Zurich Asuransi Indonesia	1.468.262.900	1.543.184.500
PT Asuransi Sinarmas	716.950.000	498.350.000
Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Arpan Bali Utama		
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	23.567.218.992	7.782.445.251
PT Zurich Asuransi Indonesia	-	647.335.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	945.056.056	3.195.904.539	Cost of goods sales (Notes 28)
Beban penjualan (Catatan 29)	21.913.351	52.229.867	Sales expenses (Notes 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	556.112.258	2.021.891.223	General and administrative expenses (Notes 30)
Jumlah	1.523.081.665	5.270.025.629	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset aset tersebut adalah sebagai berikut:

As of Maret 31, 2025 and December 31, 2024. The Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets were as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bangunan	205.000.000	90.000.000	Building
Mesin	12.296.156.288	12.296.156.288	Machinery
Peralatan kantor	5.833.477.086	5.832.627.086	Office equipment
Kendaraan	3.732.537.601	3.938.701.601	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	5.760.000	Furniture & fixture
Jumlah	22.072.930.975	22.163.244.975	Total

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan	377.337.400	650.200.000	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(368.422.119)	(650.200.000)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah tercatat bersih	8.915.281	-	Net carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	184.684.685	219.116.216	Proceeds from the sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	175.769.404	219.116.216	Profit on sale of fixed assets

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis. Metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Dan tidak terdapat transaksi penambahan aset tetap melalui transaksi non kas.

Management has reviewed the estimated economic life. Depreciation method and residual value at the end of reporting period. And there are no transactions to add fixed assets through non-cash transactions.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TANAMAN PRODUKTIF**12. BEARER PLANTS**

Rincian tanaman produktif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of bearer plants as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	5.291.623.752	2.657.781.939	Beginning balance
Penambahan biaya	1.093.785.448	4.616.197.179	Additional cost
Penambahan dari persiapan lahan	101.899.210	2.389.560.353	Addition of land preparation
Jumlah produksi	(166.593.363)	(4.086.743.701)	Production quantity
Rugi yang ditimbulkan karena uji coba produksi	-	(285.172.018)	Loss incurred due to trial production
Saldo akhir	6.320.715.047	5.291.623.752	Ending balance

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran pada PT Asuransi Tri Prakarta dengan periode 15 September 2024 sampai dengan 15 September 2025. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp649.103.400 sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran. Asuransi ini tidak menjamin kerugian/kerusakan tanaman akibat hama, virus dan penyakit.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, at PT Asuransi Tri Prakarta with an coverage period of September 15, 2024 to September 15, 2025. The management believes that the amount of insurance coverage of IDR 649,103,400 is enough to cover the possibility of losses due to fire risks. This insurance does not cover loss/damage to crops due to pests, viruses and diseases.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA**13. RIGHT OF USE ASSETS**

Rincian aset hak guna pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

The details of right of use assets as of March 31, 2025
and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 116/ Adjustments SFAS 116	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	19.253.428.887	-	-	-	19.253.428.887	Land
Sewa rumah	144.444.444	-	-	-	144.444.444	House Rent
Gudang	1.272.000.000	-	-	-	1.272.000.000	Warehouse
Jumlah	20.669.873.331	-	-	-	20.669.873.331	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	8.327.748.102	-	-	-	8.327.748.102	Land
Sewa rumah	144.444.444	-	-	-	144.444.444	House Rent
Gudang	353.200.000	-	-	-	353.200.000	Warehouse
Jumlah	8.825.392.546	-	-	-	8.825.392.546	Total
Nilai buku bersih	11.844.480.785				11.844.480.785	Net book value
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 116/ Adjustments SFAS 116	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	17.650.927.065	1.592.473.531	-	10.028.291	19.253.428.887	Land
Sewa rumah	144.444.444	-	-	-	144.444.444	House Rent
Gudang	1.550.000.000	472.000.000	-	(750.000.000)	1.272.000.000	Warehouse
Jumlah	19.345.371.509	2.064.473.531	-	(739.971.709)	20.669.873.331	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	6.337.749.731	1.989.831.233	-	167.138	8.327.748.102	Land
Sewa rumah	48.148.148	96.296.296	-	-	144.444.444	House Rent
Gudang	856.666.667	246.533.333	-	(750.000.000)	353.200.000	Warehouse
Jumlah	7.242.564.546	2.332.660.862	-	(749.832.862)	8.825.392.546	Total
Nilai buku bersih	12.102.806.963				11.844.480.785	Net book value

Aset hak guna terdiri dari sewa atas tanah perkebunan anggur seluas 20,56 Ha dan sewa atas gudang untuk gudang botol di pabrik Bali serta gudang persediaan di Jakarta.

The right-of-use assets consist of leases on land for a wine plantation with an area of 20.56 Ha and leases on warehouses for bottle warehouses at the Bali factory and inventory warehouses in Jakarta.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya merupakan deposit kepada supplier, dimana pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sama-sama sebesar Rp54.840.450

Other non-current assets represent deposits to suppliers. as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to IDR 54,840,450.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

Rupiah:	31/03/2025	31/12/2024
Bea Cukai	2.129.250.500	8.491.500.000
PT. Liberta Kamasindo Jaya	154.562.783	248.352.367
PT. Erafone Artha Retailindo	69.998.000	-
Nusa Dua Beach Hotel & Spa	69.927.000	-
CV. Maxidea Arta Sukses	62.402.500	-
PT. Multi Color Indonesia	59.967.750	-
Tokopedia	25.837.202	40.345.192
CV. Surya Buana	24.000.810	14.475.814
PT. Navitas Indonesia	22.051.260	27.564.075
PT. Tabitha Express	15.538.021	103.465.599
Monez Illustrator	15.000.000	30.000.000
Traveloka	13.599.471	70.471.307
Bengkel Las Bali Semadi	13.000.000	-
PT. Andalan Mutu Energi	11.900.000	-
PT. Binaman Utama	-	259.223.689
Putra Asgar Service/ PT. Unggul Jaya	-	202.000.000
Cont.	-	88.800.000
PT. Filtrindo Surabaya	-	83.697.000
Komang Yasa	-	75.420.371
PT. Cakrawala Cemerlang Box	-	66.993.750
Ida Bagus Mayona	-	56.111.760
PT. Aditya Nurangga Trans	-	39.936.000
PT. Amore Dunia Rasa	-	39.450.750
Mustiada Gd, Singaraja	-	38.695.000
PT. Citra Global Megah	-	37.867.500
Bali Cipta Kemas	-	33.477.600
Rensia	-	30.000.000
PT. Jagad Daksa Mulia	-	29.400.000
PT. Solusi Global Advisindo	-	27.564.075
PT Navitas Indonesia	-	24.529.979
PT. Surabaya Meka Box	-	23.276.900
PT. Sentosa Bintang Teknologi	-	21.732.013
Janto Djojo	-	20.049.250
Try Advertising	-	221.135.268
Lainnya (dibawah 10 juta dan 20 juta)	157.437.285	
Jumlah	2.844.472.582	10.445.535.259

15. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

a. Third party

Rupiah:	31/12/2024
Bea Cukai	8.491.500.000
PT. Liberta Kamasindo Jaya	248.352.367
PT. Erafone Artha Retailindo	-
Nusa Dua Beach Hotel & Spa	-
CV. Maxidea Arta Sukses	-
PT. Multi Color Indonesia	-
Tokopedia	40.345.192
CV. Surya Buana	14.475.814
PT. Navitas Indonesia	27.564.075
PT. Tabitha Express	103.465.599
Monez Illustrator	30.000.000
Traveloka	70.471.307
Bengkel Las Bali Semadi	-
PT. Andalan Mutu Energi	-
PT. Binaman Utama	259.223.689
Putra Asgar Service/ PT. Unggul Jaya	202.000.000
Cont.	88.800.000
PT. Filtrindo Surabaya	83.697.000
Komang Yasa	75.420.371
PT. Cakrawala Cemerlang Box	66.993.750
Ida Bagus Mayona	56.111.760
PT. Aditya Nurangga Trans	39.936.000
PT. Amore Dunia Rasa	39.450.750
Mustiada Gd, Singaraja	38.695.000
PT. Citra Global Megah	37.867.500
Bali Cipta Kemas	33.477.600
Rensia	30.000.000
PT. Jagad Daksa Mulia	29.400.000
PT. Solusi Global Advisindo	27.564.075
PT Navitas Indonesia	24.529.979
PT. Surabaya Meka Box	23.276.900
PT. Sentosa Bintang Teknologi	21.732.013
Janto Djojo	20.049.250
Try Advertising	221.135.268
Others (under 10 mill and 20 mill)	
Balance	10.445.535.259

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga (lanjutan)

	31/03/2025	31/12/2024
Dollar Amerika (USD):		
Sales Force	345.690.962	345.690.962
Dollar Australia (AUD):		
Australian Vintage	2.981.984.664	3.793.074.459
Vinpac International Pty. Ltd.	562.529.753	562.529.753
LCW Corp.	170.204.569	170.204.569
Laffort Oenologie	128.601.918	-
Wincehek	31.126.729	-
Enartis Pacific Pty Ltd	-	100.212.000
Lallemmand Australia Pty Ltd	-	86.788.000
Euro (EUR):		
Seguin Morean Australia	23.683.193	636.718.612
Wine & Spirit Education Trust	-	26.000.674
Sub total	4.243.821.788	5.721.219.029
Total utang usaha pihak ketiga	7.088.294.370	16.166.754.288

15. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

This account consist of:

a. Third party (continued)

United States Dollar (USD):	
Sales Force	
Australian Dollar (AUD):	
Australian Vintage	
Vinpac International Pty. Ltd.	
LCW Corp.	
Laffort Oenologie	
Wincehek	
Enartis Pacific Pty Ltd	
Lallemmand Australia Pty Ltd	
Euro (EUR):	
Seguin Morean Australia	
Wine & Spirit Education Trust	
Sub total	
Total account payable third parties	

b. Pihak berelasi**b. Related party**

	31/03/2025	31/12/2024
Rupiah:		
FA Udiyana	-	436.063.499

Rupiah:
FA Udiyana

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	31/03/2025	31/12/2024
Utang lainnya	2.135.944.438	3.162.723.933
Jumlah	2.135.944.438	3.162.723.933

16. OTHER PAYABLE

This account consists of:

Other payables
Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri:

	31/03/2025	31/12/2024
Gaji	21.309.901	826.246.699
Listrik	-	250.400.000
Bonus	-	146.761.036
Biaya profesional	-	35.500.000
Lainnya	501.959.904	150.294.774
Jumlah	523.269.805	1.409.202.509

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salary
Electric
Bonus
Profesional fee
Others
Total

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.027.019.104 dan Rp1.007.928.536.

18. ADVANCE FROM COSTUMER

Advance from customers represents receiving payments from customers, as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to IDR 1,027,019,104 and IDR1,007,928,536. respectively.

19. PERPAJAKAN**19. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Tax**

	31/03/2025	31/12/2024	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	55.307.998	Income tax art 4 (2)
PPN masukan	458.145.431	-	VAT-In
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 28A	743.770.268	-	Income tax art 28A
Pajak Dibayar Dimuka Lainnya	64.352.247	-	Other Prepaid Tax
Jumlah	1.266.267.946	55.307.998	Total

b. Utang Pajak**b. Taxes Payable**

	31/03/2025	31/12/2024	
PPh Pasal 29	2.481.692.874	2.276.114.986	Tax Art 29
Pajak Keluaran	2.590.477.992	1.658.967.448	VAT Out
PPh Pasal 25	824.212.726	1.541.446.992	Tax Art 25
PPh Pasal 21	332.553.002	408.022.185	Tax Art 21
PPh Pasal 4 (2)	61.571.567	42.075.161	Tax Art 4 (2)
PPh Pasal 23	25.982.651	30.915.299	Tax Art 23
PPh Pasal 26	2.996.104	5.666.022	Tax Art 26
PPh Pasal 22	-	3.936.190	Tax Art 22
Jumlah	6.319.486.916	5.967.144.283	Total

c. Pajak Penghasilan Perusahaan**c. Corporate Income Tax**

	31/03/2025	31/03/2024	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan	10.284.828.082	12.626.583.924	Consolidated profit (loss) before income tax benefit
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.011.956.195	5.955.230.240	Less: Subsidiary income before income tax
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	9.272.871.887	6.671.353.684	Company profit (loss) before income tax benefits

Beda waktu:**Temporary difference:**

Imbalan Pascakerja	-	-	Employee benefit
Penyisihan pencadangan piutang	-	-	Allowance for doubtful collection
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	
Penghapusan piutang	-	-	Written off receivables
Pembayaran imbalan pascakerja	(359.672.607)	-	Employee benefit payment
Jumlah beda waktu	(359.672.607)	-	Total temporary difference

Perbedaan tetap:**Permanent difference**

Beban pemasaran	31.848.145	240.510.080	Marketing expense
Beban pajak	149.145.597	69.230.277	Tax expense
Beban donasi	29.202.500	15.527.000	Donation expense
Beban karyawan	7.230.000	19.566.400	Employee expense
Beban penyusutan	-	16.230.750	Depreciation expense
Biaya Piutang Tak tertagih	-	-	Bad debt expense
Beban umum dan administrasi	49.299.600	-	General and administration expense
Beban lain-lain	9.231.087	-	Other expense
Pendapatan bunga	(10.667.298)	(37.781.429)	Interest income
Jumlah beda tetap	265.289.631	323.283.078	Total permanent difference

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**19. TAXATION (Continued)****c. Pajak Penghasilan Perusahaan (lanjutan)****c. Corporate Income Tax (continued)**

	31/03/2025	31/03/2024	
Laba fiskal	9.178.488.911	6.994.636.762	Fiscal profit
Penghasilan kena pajak	9.178.488.911	6.994.636.762	Taxable income
Pembulatan	9.178.489.000	6.994.636.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	2.019.267.580	1.538.819.920	Estimated income tax
Pembayaran dimuka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	679.442	989.442	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.813.010.250	993.611.175	Income tax article 25
Jumlah pembayaran dimuka pajak penghasilan	1.813.689.692	994.600.617	Total prepayment of income tax
Pajak penghasilan pasal 29	205.577.888	544.219.303	Income tax article 29
Entitas induk			Parent entity
Pajak kini	(2.019.267.580)	(1.538.819.920)	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred Tax
Jumlah	(2.019.267.580)	(1.538.819.920)	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	(259.399.360)	(1.318.097.440)	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred Tax
Jumlah	(259.399.360)	(1.318.097.440)	Total

d. Aset Pajak Tangguhan**d. Deferred Tax Assets**

	31 Desember 2024/December 31, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret 2025/March 31, 2025	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	1.012.199.772	-	-	1.012.199.772	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	209.781.221	-	-	209.781.221	Allowance for doubtful collection
Cadangan Penurunan Persediaan	80.182.648	-	-	80.182.648	Allowance for impairment inventory
Sub jumlah	1.302.163.641	-	-	1.302.163.641	Sub total
Entitas anak	1.067.107.854	-	-	1.067.107.854	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	2.369.271.495	-	-	2.369.271.495	Total deferred tax asset

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**19. TAXATION (Continued)****d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****d. Deferred Tax Assets (Continued)**

	31 Desember 2023/December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	1.189.673.306	118.678.240	(296.151.774)	1.012.199.772	Employee benefit liability
Penyisihan piutang Cadangan Penurunan Persediaan	168.808.280	40.972.941	-	209.781.221	Allowance for doubtful collection
	-	80.182.648	-	80.182.648	Allowance for impairment inventory
Sub jumlah	1.358.481.586	239.833.829	(296.151.774)	1.302.163.641	Sub total
Entitas anak	998.980.817	170.346.044	(102.219.007)	1.067.107.854	Subsidiary
Jumlah aset pajak tanggungan	2.357.462.403	410.179.873	(398.370.781)	2.369.271.495	Total deferred tax asset
		31/03/2025	31/03/2024		
Pajak penghasilan					Income tax
Pajak kini		(2.278.666.940)	(2.856.917.360)		Current tax
Pajak tangguhan		-	-		Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih		(2.278.666.940)	(2.856.917.360)		Income tax expense – net

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**20. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003, The Job Creation Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. No funding has been established for the long-term employee benefits.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Prima Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 046/BL/KE/II/2025 Tanggal 28 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024 dan No. 122/PBL/KE/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 untuk 31 Desember 2023.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefit liabilities are performed by Prima Aktuarial, an independent actuary, based on his report No. 046/BL/KE/II/2025 dated February 28, 2025 for the period December 31, 2024 and No. 122/PBL/KE/III/2024 dated March 14, 2024 for the period December 31, 2023.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Maret 2025 sebanyak 107 karyawan tetap dan 33 karyawan tidak tetap dan 31 Desember 2024 sebanyak 101 karyawan tetap dan 35 karyawan tidak tetap.

The number of employees of the Company as of March 31, 2025 is 107 permanent employees and 33 non-permanent employees and December 31, 2024 as many as 101 permanent employees and 35 non-permanent employees.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the employee benefits liability are as follow:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**20. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (Continued)**

	31/12/2024	31/12/2023	
Perhitungan aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial calculation
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Tingkat kecacatan	1% From TMI - 2011	1% From TMI - 2011	Disability rate
Gaji meningkat	8% per year	8% per year	Salaries increase
Nilai diskon	7,21%	6,74%	Discount rate
Tingkat kematian	TMI – 2019	TMI – 2019	Mortality rate
Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:
	31/03/2025	31/12/2024	
Beban jasa kini	-	505.448.257	Current service cost
Beban bunga	-	285.784.286	Interest cost
Beban imbalan pasca kerja - Catatan 30	-	791.232.543	Post-employment benefits expense - Note 30
Entitas induk	-	791.232.543	Parent entity
Entitas anak	-	1.101.261.361	Subsidiary
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba(rugi)	-	1.892.493.904	Expense (income) recognized in the statement of profit/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Penyesuaian atas Pengalaman	-	(2.867.608.021)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(1.346.144.428)	Changes in financial assumptions
Entitas induk	-	(4.213.752.449)	Parent entity
Entitas anak	-	(464.631.848)	Subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	(4.678.384.297)	Actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Movements in present value of defined benefit obligation as follows:
	31/03/2025	31/12/2024	
Liabilitas pada awal periode	4.600.908.056	5.407.605.937	Liability at the beginning of the period
Beban (pendapatan) periode berjalan		791.232.543	Expenses (income) current period
Pembayaran Imbalan kerja	(359.672.606)	(251.785.996)	Employee benefits payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(1.346.144.428)	Actuarial Gains (Losses)
Entitas induk	4.241.235.450	4.600.908.056	Parent entity
Entitas anak	5.946.302.297	5.946.302.297	Subsidiary
Liabilitas pada akhir periode	10.187.537.747	10.547.210.353	Liabilities at the end of the period

21. UTANG BANK**21. BANK LOAN**

	31/03/2025	31/12/2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	90.555.000.000	93.380.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total Hutang Bank	90.555.000.000	93.380.000.000	Total bank loan
Jatuh tempo saat ini			Current maturities
dari pinjaman bank jangka panjang	(67.400.000.000)	(65.000.000.000)	of long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	23.155.000.000	28.380.000.000	Long term bank loan

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (Lanjutan)**21. BANK LOAN (Continued)****PT Hatten Bali (Lanjutan)****PT Hatten Bali (Continued)**Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:The Company obtained loan facilities from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. as follows:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Pencairan/ Date granted	Jatuh Tempol/ Due	Bagian Lancar/ Current Maturities	Jangka Panjang/ Non-Current
Kredit Investasi	43.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	10.585.000.000
KMK 1	10.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	2.400.000.000	-
KMK 2	20.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	-	-
	73.000.000.000			2.400.000.000	10.585.000.000

Dengan rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

1. Kredit Investasi**1. Credit Investment**

Perjanjian No.	:	(5)003/DPM/PK-KI/2019 – Perpanjangan fasilitas kredit/ Credit facility extension		Agreement No.
Tanggal	:	30 April / April 30, 2024	:	Date
Plafon	:	Rp43.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Pembiayaan Ulang Kredit/ Refinancing Asset	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2026/ January 17, 2019 to January 14, 2026	:	Time Period
Suku Bunga	:	9,00%	:	Interest Rate

2. Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1)**2. Working Capital Loans 1**

Perjanjian No.	:	(10) 001/DPM/PK KMK/2019 – Perpanjangan fasilitas kredit/ Credit facility extension	:	Agreement No.
Tanggal	:	30 April / April 30, 2024	:	Date
No. Rekening	:	794931966	:	Account No.
Plafon	:	Rp10.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ Working Capital	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 April 2024 sampai dengan 29 April 2025/ April 30, 2024 to April 29, 2025	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – Revolving/ Limited Current Account – Revolving	:	Form
Suku Bunga	:	9,00%	:	Interest Rate

3. Kredit Modal Kerja 2 (KMK 2)**3. Working Capital Loans 2**

Perjanjian No.	:	(10) 002/DPM/PK KMK/2019 – Perpanjangan fasilitas kredit/ Credit facility extension	:	Agreement No.
Tanggal	:	30 April / April 30, 2024	:	Date
No. Rekening	:	794936919	:	Account No.
Plafon	:	Rp20.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ Working Capital	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 April 2024 sampai dengan 29 April 2025/ April 30, 2024 to April 29, 2025	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – Revolving/ Limited Current Account – Revolving	:	Form
Suku Bunga	:	9,00%	:	Interest Rate

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman fasilitas kredit investasi. KMK 1 dan KMK 2 dijamin dengan (1) Tanah dan bangunan kantor di Jalan By Pass Ngurah Rai 393. Desa Sanur Kauh. Kec. Denpasar Selatan atas nama PT Hatten Bali. bangunan kantor telah ditutup Asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.697.930.000 (2) Tanah kosong di Desa Tulikup. Kec. Gianyar. Kab. Gianyar atas nama Tn. Ida Bagus Rai Budarsa. (3) Tanah di Jalan Danau Tondano. Desa Sanur. Kec. Denpasar Selatan atas nama Ida Bagus Rai Budarsa. (4) Piutang usaha telah diikat Fidusia Notariil. Akta Fidusia No.19 tanggal 16 Januari 2019 dan sertifikat Fidusia No. W20.00021402.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 sebesar Rp20.000.000.000. (5) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur. Kec. Denpasar Selatan. Kota Denpasar telah diikat Fidusia Notariil. Akta W20.00021874.AH.05.01 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 sebesar Rp30.000.000.000. persediaan telah ditutup asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp126.484.527.992 (6) Company Guarantee atas nama PT Hatten Bali dan PT Arpan Bali Utama. Akta Company Guarantee No. 15 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Company Guarantee No. 16 tanggal 16 Januari 2019 (7) Personal Guarantee atas nama Ida Bagus Rai Budarsa. Akta Personal Guarantee No. 17 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Personal Guarantee No.18 tanggal 16 Januari 2019 jaminan pribadi Ida Bagus Rai Budarsa.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari bank. Debitur tidak diperkenankan. antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan. mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan);
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha;

21. BANK LOAN (Continued)

The investment credit facilities. KMK 1 and KMK 2 are secured by (1) Land and office building and land which is located on Jalan By Pass Ngurah Rai 393. Desa Sanur Kauh. Kec. Denpasar Selatan in the name of PT Hatten Bali. the building has covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of IDR 12,697,930,000 (2) Vacant land located on Desa Tulikup. Kec. Gianyar. Kab. Gianyar in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa. (3) Land located on Jalan Danau Tondano. Desa Sanur. Kec. Denpasar Selatan in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa (4) Accounts receivable have been tied up by Notary Fiduciary. Fiduciary Deed No.19 dated January 16, 2019 and Fiduciary certificate No. W20.00021402.AH.05.01 Year 2019 dated February 13, 2019 amounting to IDR 20,000,000,000. (5) Inventory of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur. Kec. South Denpasar. Denpasar City has been assigned a Notary Fiduciary. Deed W20.00021874.AH.05.01 of 2019 dated February 14, 2019 amounting to IDR 30,000,000,000 inventories had covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of IDR 126,484,527,992. (6) Company Guarantee on behalf of PT Hatten Bali and PT Arpan Bali Utama. Deed of Company Guarantee No. 15 dated January 16, 2019. and Deed of Company Guarantee No. 16 dated January 16, 2019. (7) Personal Guarantee on behalf of Ida Bagus Rai Budarsa. Personal Guarantee Deed No. 17 dated January 16, 2019 and Personal Guarantee Deed No.18 dated January 16, 2019 personal guarantee of Ida Bagus Rai Budarsa.

Restrictions

Without first obtaining approval from the bank. the Debtor is not permitted. including but not limited to:

1. Changing the form or legal status of the company. changing the Articles of Association (except increasing the company's capital);
2. Using Company funds for purposes other than business;

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (Lanjutan)**21. BANK LOAN (Continued)**Pembatasan (Lanjutan)Restrictions (Continued)

3. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
4. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau Tindakan-tindakan kepailitan;
5. Mengadakan penggabungan usaha (merger), akuisisi/pengambilalihan aset pada perusahaan lain;
6. Mengubah bidang usaha;
7. Melakukan interfinancing dengan anggota group usaha;
8. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal yang dibuat secara notarial;

3. Divide operating profits and pay dividends to shareholders;
4. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;
5. Conducting business mergers, acquisitions/acquisitions of assets from other companies;
6. Change the line of business;
7. Conducting interfinancing with members of the business group;
8. Issuing/selling shares unless converted into capital made notarial;

PT Arpan Bali Utama**PT Arpan Bali Utama**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

The subsidiary obtained the loan facilities as of follows:

<u>Bank/ Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Pencairan/ Date granted</u>	<u>Jatuh Tempol/ Due</u>	<u>Bagian Lancar/ Current Maturities</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-Current</u>
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	7.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	1.670.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	20.000.000.000	26/06/2022	01/03/2027	-	10.900.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK RC	15.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	15.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK Plafond	50.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	50.000.000.000	-
		92.000.000.000			65.000.000.000	12.570.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Kredit Modal Kerja RC**a. Working Capital Credit RC**

Nomor Perjanjian (1) 220/DPM/PK
KMK/2023

Pinjaman maksimal Menjadi
Rp15.000.000.000.00
dari maksimal Rp
10.000.000.000
digabungkan dengan
KMK RC maksimum
Rp5.000.000.000

Tujuan Tambahan modal kerja
usaha industri minuman
dalam kemasan wine

Bentuk kredit Rekening koran terbatas -
Revolving

No. Agreement (1) 220/DPM/PK
KMK/2023

Maximum loan Becomes
IDR 15,000,000,000
from a maximum of
IDR 10,000,000,000
combined with a
maximum KMK RC of
IDR 5,000,000,000

Purpose Additional working
capital for the wine
packaging industry

Form of credit Limited checking
account - revolving

21. UTANG BANK (Lanjutan)**PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)**

Jangka waktu	Maksimum awal sebesar Rp10.000.000.000 penggabungan KMK menjadi maksimum Rp15.000.000.000 sejak tanggal penandatanganan PPPK penggabungan yakni 12 bulan dari tanggal 30 April 2024 - 29 April 2025
Suku bunga	9,00% per tahun
Provisi	0,25% p.a

b. Kredit Modal Kerja – Plafond

No. Perjanjian	(10) 005/DPM/PK KMK/2019
Pinjaman maksimal Tujuan	Rp50.000.000.000 Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top / revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan atau sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan tanggal 29 April 2025
Suku bunga	8,50% per tahun

c. Kredit Modal Kerja Term Loan

No. Perjanjian	(1) 035/DPM/PK KMK/2022
Pinjaman maksimal Tujuan	Rp20.000.000.000 Tambahan modal kerja industri minuman untuk pembiayaan pembelian bahan baku
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 56 bulan dari tanggal 29 Juni 2022 - 01 Maret 2027
Suku bunga	9,00% per tahun

21. BANK LOAN (Continued)**PT Arpan Bali Utama (Continued)**

Period	The initial maximum is IDR 10,000,000,000 The KMK combined is a maximum of IDR 15,000,000,000 from the date of signing the PPPK merger. that is 12 months from April 30, 2024 - April 29, 2025
Interest rate Provision	9.00% annually 0.25% p.a

b. Working Capital Credit - Plafond

No. Agreement	(10) 005/DPM/PK KMK/2019
Maximum loan Purpose	IDR 50,000,000,000 Additional working capital for beverage industry businesses to finance inventory (inventory financing)
Form of credit Period	On Top / revolving 12 months after signing the credit agreement or April 30, 2024 until April 29, 2025
Interest rate	8.50% annually

c. Working Capital Term Loan

No. Agreement	(1)035/DPM/PK KMK/2022
Maximum loan Purpose	IDR 20,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry to finance the purchase of raw materials
Form of credit Period	On Top - Revolving 56 months from due date or June 29, 2022 – March 01. 2027
Interest rate	9.00% annually

21. UTANG BANK (Lanjutan)**PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****d. Kredit Modal Kerja Term Loan**

No. Perjanjian	(5) 006/DPM/PK-KMK/2019
Pinjaman maksimal	Rp7.000.000.000
Tujuan	Tambahan modal kerja usaha industri minuman
Bentuk kredit	On Top - Revolving
Jangka waktu	Dari tanggal 16 Januari 2019 tetap berjalan sampai dengan tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026
Suku bunga	9,00% per tahun

Jumlah pembayaran utang bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp96.583.942.369 dan Rp359.679.978.870.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp2.026.513.651 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp7.982.316.670 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 31).

21. BANK LOAN (Continued)**PT Arpan Bali Utama (Continued)****d. Working Capital Term Loan**

No. Agreement	(5)006/DPM/PK-KMK/2019
Maximum loan	IDR 7,000,000,000
Purpose	Additional working capital for the beverage industry
Form of credit	On Top - Revolving
Period	From January 16, 2019 it continues to run until the maturity date is January 24, 2026
Interest rate	9.00% annually

The amount of bank loan payments on March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to IDR 96,583,942,369 and IDR 359,679,978,870 respectively.

Interest expense on long-term bank loans amounted to IDR 2,026,513,651 for the year ended March 31, 2025 and IDR 7,982,316,670 for the year ended December 31, 2024 respectively (Note 31).

22. LIABILITAS SEWA

	31/03/2025	31/12/2024
Utang leasing	835.323.284	795.028.829
Liabilitas sewa tanah	11.784.704.724	11.784.704.725
	12.620.028.008	12.579.733.554
Kurang:		
Porsi jatuh tempo saat ini	4.618.582.591	4.699.343.678
Porsi jangka panjang	8.001.445.417	7.880.389.876

22. LEASE LIABILITIES

Leasing payable
Lease liabilities - land rent

Less:
Portion of current maturities
Long term portion

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**22. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Dengan rincian utang leasing sebagai berikut:

The details of leasing payable are as follows:

Kreditor/ Creditor	Tanggal/ Dated	Total Fasilitas/ Total Facilities	Tujuan Fasilitas/ Purpose the Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Periode Pembayaran Pokok/ Principal Payment Period
PT Indomobil Finance Indonesia	Juli 2022/ July 2022	142.611.793	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	September 2022/ September 2022	106.749.242	Suzuki Carry Pick Up	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	135.555.611	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	135.555.611	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	Februari 2023/ February 2023	192.561.220	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	November 2023/ November 2023	179.752.080	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Bni Multifinance	November 2023/ November 2023	143.100.096	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Toyota Astra Financial Services	Oktober 2024/ October 2024	371.221.373	Toyota Zenix	60	Per Bulan/ Monthly
PT Bni Multifinance	Maret 2025/ March 2025	162.876.250	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly

Dibawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK
No. 116 atas sewa tanah perkebunan PT Arpan Bali Utama:Below is the summary from the adoption of SFAS No. 116
for the lease of plantation land of PT Arpan Bali Utama:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman pada awal periode	11.784.704.725	11.879.308.630	Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period
Penambahan liabilitas	-	1.592.473.529	Increase of liabilities
Penambahan bunga	-	928.836.193	Accretion of interest
Pembayaran	-	(2.645.388.889)	Payments
Efek PSAK 116	-	29.475.262	SFAS 116 effect
Total liabilitas sewa	11.784.704.725	11.784.704.725	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	4.294.392.544	4.294.392.544	Current portion
Bagian jangka panjang	7.490.312.181	7.490.312.181	Long-term portion

23. MODAL**23. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders were as
follows:

31 Maret 2025/ March 31. 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Publik	678.000.000	25,02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL (Lanjutan)**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Publik	678.000.000	25,02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati. S.H. M.Kn. No. 82 tanggal 29 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0071174 Tahun 2023 tertanggal 30 Mei 2023 menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati. S.H., M.Kn. No. 82 dated May 29, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0071174 Year 2023 dated May 30, 2023 approved the increase in the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**24. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

	31/03/2025	31/12/2024	
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Tax Amnesty):			Additional paid-up capital Tax Amnesty
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana	50.184.233.333	50.184.233.333	Initial public offering
Jumlah	51.194.793.774	51.194.793.774	Total

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Grup mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 90400000245 dan No. 90400000246 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 29 September 2016.

In relation to Act.11 of 2016 regarding tax amnesty, the Group submitted an application for tax amnesty with receipt No. 90400000245 and No. 90400000246 from the Tax Office dated September 29, 2016.

Grup telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 dan No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Aset yang di deklarasi oleh Grup adalah mobil, peralatan elektronik dan harta tidak bergerak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group has received a tax amnesty certificate with No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 and No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Assets declared by the Group are cars, electronic equipment and other immovable property with the following details:

	PT Hatten Bali Tbk.	PT Arpan Bali Utama	
Aset yang di deklarasi:			Assets declared:
Mobil	129.846.000	67.500.000	Cars
Peralatan elektronik	-	688.214.441	Electronic equipment
Harta tidak bergerak lainnya	125.000.000	-	Other immovable property
Jumlah	254.846.000	755.714.441	Total

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2025	31/12/2024
Saldo pada awal tahun	1.447.558.373	1.330.764.701
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	7.525.493	116.793.672
Saldo pada akhir tahun	1.455.083.866	1.447.558.373

26. SALDO LABA**a. Dicadangkan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 03 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Luh Gede Herryani. S.H., M.Kn., perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, jumlah cadangan modal menjadi sebesar Rp27.100.000.000. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0220888 Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Saldo laba dicadangkan merupakan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sampai dengan Maret 2025, Grup telah membentuk cadangan wajib atas saldo laba.

b. Belum Dicadangkan

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2025	31/12/2024
Saldo laba - awal	88.051.879.678	56.411.573.457
Laba (rugi) tahun berjalan	7.998.635.649	44.788.806.221
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-
Saldo laba dicadangkan	-	(6.780.000.000)
Pembagian deviden tunai	-	(6.368.500.000)
Saldo laba - akhir	96.050.515.327	88.051.879.678

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

Balanca at beginning of year
Share in total
comprehensive income (loss)
Balance at end of year

26. RETAINED EARNINGS**a. Appropriated**

Based on Notarial Deed No. 01 dated June 03, 2024, made before Dr. Sugih Haryati. S.H., M.Kn. regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders. To comply with Article 70 of Law no. 40 of 2007 the amount of capital reserves is IDR 27,100,000,000. The Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0220888 Year 2024 dated July 2, 2024.

Reserved retained earnings are mandatory reserves in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid capital.

Until March 2025, the Group established a mandatory reserve on retained earnings.

b. Unappropriated

This account consists of:

Retained earnings - beginning
Income (loss) for the year

Equity changes in subsidiary
Retained earnings reserved
Cash dividend distribution
Retained earnings -ending

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/03/2024
Wine	59.905.655.845	56.400.173.590
Arak	3.218.441.155	4.219.146.562
Lainnya	363.118.461	406.588.433
Jumlah Penjualan	63.487.215.461	61.025.908.585
Potongan	(5.796.964.230)	(6.287.720.734)
Jumlah Penjualan – Bersih	57.690.251.231	54.738.187.851

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 tidak terdapat pelanggan yang nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah Penjualan barang.

27. SALES

Sales for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:

	31/03/2025	31/03/2024
Wine	59.905.655.845	56.400.173.590
Arak	3.218.441.155	4.219.146.562
Others	363.118.461	406.588.433
Total Sales	63.487.215.461	61.025.908.585
Sale Discount	(5.796.964.230)	(6.287.720.734)
Total Sales – Net	57.690.251.231	54.738.187.851

All sales of the Group are sales to third parties.

For the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 there are no customers whose sales value exceeds 10% of the total sales of goods.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/03/2024
Bahan baku		
Awal tahun	60.322.350.691	30.501.639.432
Pembelian	14.325.805.136	20.109.668.556
Bahan baku tersedia	74.648.155.827	50.611.307.988
Akhir tahun	(66.634.919.330)	(35.454.706.460)
Persediaan dalam perjalanan	-	-
Pemakaian bahan baku ke persediaan dalam proses	8.013.236.497	15.156.601.529
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	100.891.574.734	91.685.098.134
Tenaga kerja langsung	1.582.567.293	1.474.592.195
Biaya overhead pabrik	12.476.872.393	11.149.238.537
Penerimaan bahan baku	8.013.236.497	15.156.601.529
Persediaan dalam proses tersedia	122.964.250.917	119.465.530.395
Akhir tahun	(98.081.108.515)	(95.333.841.297)
Persediaan dalam proses ke persediaan barang jadi	24.883.142.402	24.131.689.098
Penyusutan	945.056.056	663.974.255
Overhead lainnya	721.929.110	787.638.123
Beban pokok produksi	26.550.127.568	25.583.301.476
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	42.232.428.435	32.725.431.871
Penambahan barang jadi	26.550.127.568	25.583.301.476
Pembelian	2.352.926.164	3.268.460.566
Barang jadi tersedia untuk dijual	71.135.482.167	61.577.193.913
Akhir tahun	(38.484.834.594)	(33.408.108.796)
Lainnya	195.235.260	157.131.998
Jumlah Beban Pokok Penjualan	32.845.882.833	28.326.217.115

Raw materials

At beginning of year

Purchase

Raw materials available

At ending of year

Inventory in transit

Raw materials used in the goods in process**Goods in process**

At beginning of year

Direct labor

Factory overhead

Receipt of raw materials

Goods in process available

At ending of year

Goods in process used in the finished goods

Depreciation

Other factory overhead

Cost of goods manufactures**Finished goods**

At beginning of year

Additional finished goods

Purchase

Finished goods ready for sales

At ending of year

Others

Total cost of goods sold

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**28. COST OF GOOD SOLD (Continued)**

Berikut ini merupakan pembelian kepada pemasok yang nilainya lebih dari 10% dari total pembelian yang berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing-masing per 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The following are purchases from suppliers whose value is more than 10% of the total purchases affecting their respective cost of good sold as of March 31, 2025 and March 31, 2024 as follows:

	31/03/2025	31/03/2024	
Australian Vintage	3.039.951.061	7.192.761.903	Australian Vintage
LCW Corp.	8.216.981.819	6.422.823.617	LCW Corp.
Jumlah	11.256.932.880	13.615.585.520	Total

29. BEBAN PENJUALAN**29. SALES EXPENSES**

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Sales expenses for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:

	31/03/2025	31/03/2024	
Beban promo/tasting/sample	353.612.213	389.705.744	Wine tasting expenses
Beban collateral	173.208.379	184.554.406	Collateral expenses
Beban sponsor	129.597.351	171.470.544	Sponsorship expenses
Beban perkebunan	212.071.897	171.476.724	Plantation expenses
Gaji pemasaran	163.624.391	162.037.577	Marketing salary
Beban insentif pelanggan	274.839.862	143.251.284	Incentive customer expenses
Beban pajak	111.393.942	72.844.947	Tax expenses
Beban HEC	121.603.844	93.528.677	Hec expenses
Beban angkut	63.434.000	105.227.467	Freight expenses
Beban transportasi	78.327.500	97.955.457	Transportation expenses
Beban perjalanan dinas	51.499.397	56.530.793	Business trip expenses
Beban rabat	67.978.402	69.565.638	Rabat expenses
Beban floor display	140.664.357	46.030.557	Floor display expenses
Beban entertainment	22.866.273	21.618.718	Entertainment expenses
Beban event	30.200.100	32.882.300	Event expenses
Beban perbaikan	42.725.744	17.636.961	Maintenance expenses
Beban pulsa telepon	28.169.600	31.267.100	Phone credit expenses
Beban listing fee	5.280.000	2.575.000	Fee listing expenses
Penyusutan	21.913.351	8.035.905	Depreciation expenses
Biaya wine rusak	20.444.500	-	Damaged wine expenses
Beban marketlist	7.171.400	16.406.200	Marketlist expenses
Biaya kerugian piutang tak tertagih	-	-	Bad debt expenses
Biaya pengembangan staff	17.384.915	-	Staff development expenses
Beban pemasaran	1.518.840	-	Marketing expenses
Beban penelitian	4.389.397	1.442.235	Research expenses
Lainnya dibawah Rp10 Juta	47.974.010	36.085.120	Others below Rp10 million
Jumlah beban penjualan	2.191.893.665	1.932.129.354	Total sales expenses

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	31/03/2025	31/03/2024	
Beban gaji	7.029.184.637	6.736.143.597	Salary expense
Beban professional	185.718.711	631.614.356	Professional fee
Beban marketing bali	572.403.466	483.876.287	Bali marketing fee
Beban penyusutan aset tetap	556.112.258	476.679.265	Depreciation expenses
Beban imbalan pasca kerja	-	-	Employee benefit expenses
Beban pengembangan dan pelatihan karyawan	82.787.420	77.240.044	Staff training and development expenses
Beban perjalanan dinas	169.268.200	175.715.264	Official travel expenses
Beban listrik	148.878.230	156.520.325	Electricity expenses
Beban BBM	137.100.629	147.558.130	Fuel expenses
Beban sewa	136.629.634	154.399.176	Rent expenses
Beban sewa gedung	134.084.803	183.186.884	Building Rent expenses
Beban sewa mobil	107.850.000	121.350.000	Car rental expenses
Beban teknologi informasi	110.359.528	106.551.739	IT expenses
Beban legal	142.646.483	164.503.731	Legal expenses
Beban ATK dan printing	88.015.316	89.051.466	Stationery and printing expenses
Beban dapur	31.145.267	31.933.574	Pantry expenses
Beban pemeliharaan kendaraan	70.852.362	28.035.101	Vehicle maintenance expenses
Beban pajak	12.439.269	408.740	Tax expenses
Beban pemeliharaan gedung	70.364.776	20.788.915	Building maintenance expenses
Beban asuransi	49.556.663	32.574.880	Insurance expenses
Biaya Angkut	32.858.358	30.274.000	Freight expenses
Beban donasi	29.202.500	15.527.000	Donation expenses
Beban telepon	23.326.670	26.508.060	Telephone expenses
Beban penyusutan aset hak guna	-	18.055.557	Right of use asset depreciation
Beban pemeliharaan kantor	18.168.934	18.088.795	Office maintenance expenses
Beban ijin kendaraan	2.600.000	1.652.000	Vehicle permit expenses
Beban tenaga kerja outsourcing	23.972.852	20.154.875	Outsourcing labor expenses
Beban seragam	-	-	Uniform expenses
Lainnya dibawah Rp50jt	548.664.279	296.178.125	Others below Rp50 Million
Jumlah beban umum dan administrasi	10.514.191.245	10.244.569.886	Total general and administration expenses

31. BEBAN KEUANGAN**31. FINANCIAL EXPENSES**

	31/03/2025	31/03/2024	
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban bunga bank pinjaman	2.026.513.651	1.787.819.736	Bank interest expense
Beban administrasi bank	21.495.656	25.795.902	Bank administration expense
Beban bunga leasing	27.725.205	30.610.924	Leasing interest expense
Jumlah Beban Keuangan	2.075.734.512	1.844.226.562	Total Financial Expenses

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**32. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	31/03/2025	31/03/2024	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pelepasan aset tetap	175.769.404	81.081.081	Disposal of fixed assets
Pendapatan bunga bank	12.497.919	42.985.203	Bank interest revenue
Pendapatan cellardoor	11.194	68.932	Cellardoor revenue
Penutupan polis asuransi	-	-	Closing insurance policy
Penghasilan lain	218.862.491	174.651.384	Other revenue
Jumlah Pendapatan Lain-lain	407.141.008	298.786.600	Total Other Income

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)**32. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)**

	31/03/2025	31/03/2024	
Beban lain-lain			Other Expense
Beban pencadangan piutang	-	-	Bad debt expense
Beban bunga PSAK No. 116	-	-	Interest expense of SFAS No. 116
Beban penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for inventory impairment
Beban denda pajak	-	-	Tax Penalty
Biaya <i>cellardoor</i>	30.887.115	21.837.834	Cellardoor expense
Biaya PBB	-	-	PBB expense
Biaya sumbangan	4.665.000	4.950.000	Donation
Beban bunga	344.032	1.863.990	Interest Expense
Lainnya	148.965.755	34.595.786	Others
Jumlah Beban Lain-lain	184.861.902	63.247.610	Total Other Expenses

33. INFORMASI SEGMENT**33. SEGMENT INFORMATION**

Grup mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan keragaman konsumen.

The Group classifies and evaluates segment information based on variety consumer.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ Total	
Penjualan	29.233.371.944	20.709.518.960	6.439.236.173	945.005.693	363.118.461	57.690.251.231	Sales
Beban pokok penjualan	(16.643.989.048)	(11.790.942.469)	(3.666.172.228)	(538.037.981)	(206.741.107)	(32.845.882.833)	Cost of goods sold
Laba bruto						24.844.368.398	Gross profit
Beban penjualan						(2.191.893.665)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(10.514.191.245)	General and administration expense
Beban keuangan						(2.075.734.512)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						407.141.008	Other income
Beban lain-lain						(184.861.902)	Other expenses
Laba sebelum pajak						10.284.828.082	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(2.278.666.940)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						8.006.161.142	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						8.006.161.142	Total profit and other comprehensive income for the year

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ total	
Penjualan	26.734.906.689	20.488.251.663	5.933.349.077	1.142.502.245	439.178.177	54.738.187.851	Sales
Beban pokok penjualan	(13.968.952.181)	(10.477.362.277)	(3.217.713.920)	(450.607.200)	(211.581.537)	(28.326.217.115)	Cost of goods sold
Laba bruto	12.765.954.508	10.010.889.386	2.715.635.157	691.895.045	227.596.640	26.411.970.736	Gross profit
Beban penjualan						(1.932.129.354)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(10.244.569.886)	General and administration expense
Beban keuangan						(1.844.226.562)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						298.786.600	Other income
Beban lain-lain						(63.247.610)	Other expenses
Laba sebelum pajak						12.626.583.924	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(2.856.917.360)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						9.769.666.564	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						9.769.666.564	Total profit and other comprehensive income for the year

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution by geographic location:

	31/03/2025	31/03/2024	
Bali	51,251,015,058	48.804.838.774	Bali
Luar Bali	6,439,236,173	5.933.349.077	Outside Bali
Jumlah	57.690.251.231	54.738.187.851	Total

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	31/03/2025	31/12/2024	
Utang usaha pihak berelasi:			Account payable related party:
FA Udiyana	-	325.008.000	FA Udiyana
Jumlah utang usaha pihak berelasi:	-	325.008.000	Total account payable related party:

Sifat pihak berelasi

Nature of relationships

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
FA Udiyana	Afiliasi/ Affiliation	Utang Usaha/ Account Payable

35. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS. RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**35. FINANCIAL INSTRUMENTS. RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan****a. Fair Value of Financial Instruments**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	2.870.849.466	2.870.849.466
Piutang usaha	28.912.246.919	28.912.246.919
Piutang lain-lain	1.216.731.652	1.216.731.652
Jumlah	32.999.828.037	32.999.828.037

Financial assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Liabilitas keuangan		
Utang bank	90.555.000.000	90.555.000.000
Utang usaha	7.088.294.370	7.088.294.370
Utang lain-lain	2.135.944.438	2.135.944.438
Biaya yang masih harus dibayar	523.269.805	523.269.805
Jumlah	100.302.508.613	100.302.508.613

Financial liabilities
Bank loans
Account payables
Others payables
Accrued expenses
Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	8.652.153.208	8.652.153.208
Piutang usaha	34.595.139.908	34.595.139.908
Piutang lain-lain	612.269.252	612.269.252
Jumlah	43.859.562.368	43.859.562.368

Financial assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Liabilitas keuangan		
Utang bank	93.380.000.000	93.380.000.000
Utang usaha	16.602.817.787	16.602.817.787
Utang lain-lain	3.162.723.933	3.162.723.933
Biaya yang masih harus dibayar	1.409.202.509	1.409.202.509
Jumlah	114.554.744.229	114.554.744.229

Financial liabilities
Bank loans
Account payables
Others payables
Accrued expenses
Total

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**b. Factors and Financial Risk Management policy****Risiko tingkat suku bunga****Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Group seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**35. FINANCIAL INSTRUMENTS. RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Risiko tingkat suku bunga****Interest rate risk****31 Maret 2025/ March 31, 2025**

	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Dalam Satu Tahun/ In One Year		Jumlah/ Total	
Utang bank	67.400.000.000	23.155.000.000	90.555.000.000	Bank loan
Jumlah	67.400.000.000	23.155.000.000	90.555.000.000	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Dalam Satu Tahun/ In One Year		Jumlah/ Total	
Utang bank	65.000.000.000	28.380.000.000	93.380.000.000	Bank loan
Jumlah	65.000.000.000	28.380.000.000	93.380.000.000	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bungaAnalysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2025 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan. Laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp112.584.092 sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On March 31, 2025 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant. Income before income tax expense for the year ended decreased by IDR112,584,092 due to increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan. Laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp443.462.037 sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On December 31, 2024 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant. Income before income tax expense for the year ended decreased by IDR 443.462.037 due to increased / decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Risiko kredit**Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

35. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko kredit (Lanjutan)**

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas. menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit. serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ Not Due and Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	18.596.298.770	9.761.420.255	860.975.607	29.218.694.632	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.216.731.652			1.216.731.652	Others receivables
Jumlah	19.813.030.422	9.761.420.255	860.975.607	30.435.426.284	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ Not Due and Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	25.102.470.802	8.600.125.173	1.846.094.937	35.548.690.912	Trade receivables
Piutang lain-lain	612.269.252	-	-	612.269.252	Others receivables
Jumlah	25.714.740.054	8.600.125.173	1.846.094.937	36.160.960.164	Total

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS. RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Credit risk (Continued)**

The Group controls credit risk by dealing only with those who have credibility. establish internal policies in the verification and authorization of credit. and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023:

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**35. FINANCIAL INSTRUMENTS. RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)**

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Maret 2025 / <i>Carrying Value in March 31, 2025</i>	Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
Utang bank	90.555.000.000	67.400.000.000	23.155.000.000	Bank loan
Utang usaha	7.088.294.370	7.088.294.370		Account payables
Utang lain-lain	2.135.944.438	2.135.944.438		Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	523.269.805	523.269.805		Accrued expenses
Jumlah	100.302.508.613	77.147.508.613	23.155.000.000	Total
	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2024/ <i>Carrying Value in December 31, 2024</i>	Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
Utang bank	93.380.000.000	65.000.000.000	28.380.000.000	Bank loan
Utang usaha	16.602.817.787	16.602.817.787	-	Account payables
Utang lain-lain	3.162.723.933	3.162.723.933	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.409.202.509	1.409.202.509	-	Accrued expenses
Jumlah	114.554.744.229	86.174.744.229	28.380.000.000	Total

Risiko likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

The Group may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period. It cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, Management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule and continuously conducts a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025

For The Period Ended at
March 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**
**35. FINANCIAL INSTRUMENTS. RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**
c. Manajemen Risiko Modal
c. Capital Risk Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 27,99% dan 27.75%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively by 27,99% and 27.75%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31/03/2025	31/12/2024	
Jumlah utang bank	90.555.000.000	93.380.000.000	Total bank loan
Dikurangi kas dan setara kas	(2,870,849,466)	(8.652.153.208)	Less: cash on hands and cash equivalent
Pinjaman dan utang - bersih	87.684.150.534	84.727.846.792	Other Loan and account payable - net
Ekuitas - bersih	313.277.233.610	305.287.952.581	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	27,99%	27,75%	Other Loan and account payable - net to equity ratio

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On March 31, 2025 and December 31, 2024. the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	39.404.398	3,084.73	324.2	103.5	Bank
Jumlah aset	39.404.398	3,084.73	324.2	103.5	Total assets
Utang usaha	4.243.821.788	371,077.0	20,875.0	1,329.0	Account payables
Jumlah liabilitas	4.243.821.788	371,077.0	20,875.0	1,329.0	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	4.204.417.390	(367,992.27)	(20,550.8)	(1,225.5)	Assets (liabilities) - net
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	20.983.772	1,361.64	322.86	102.93	Bank
Jumlah aset	20.983.772	1,361.64	322.86	102.93	Total assets
Utang usaha	5.721.219.029	467,494.18	27,648.00	39,328.19	Account payables
Jumlah liabilitas	5.721.219.029	467.494.18	27.648.00	39.328.19	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	5.700.235.257	(466.132.54)	(27.325.14)	(39.225.26)	Assets (liabilities) - net

37. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M- DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015. memperbaharui peraturan No. 20/M- DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya. yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

Pengaruh atas pengaturan penjualan produk minuman beralkohol adalah Grup diwajibkan untuk menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan serta setiap penjualan dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan secara berkala kepada Bea Cukai setiap bulan.

Grup telah menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan melalui aplikasi ExSIS Online serta laporan penjualan yang dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan berkala secara manual dengan mendatangi kantor Cukai setiap bulannya.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/03/2024
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	8.006.161.142	9.769.666.564
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.710.000.000	2.710.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	2,95	3,61

39. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia dan peraturan No. VIII G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

37. INDUSTRY SPECIFIC MATTER

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015 amending decree No. 20/M- DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcoholic beverages in mini markets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirements for selling is more stringent.

The influence on the regulation of the sale of alcoholic beverage products is that the Group is required to submit a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade and every sale is subject to customs duties at certain rates and is reported periodically to Customs and Excise every month. .

The Group has submitted a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade through the ExSIS Online application as well as sales reports that are subject to customs duties at certain rates and are reported periodically manually by visiting the Excise office every month.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

Income (loss) current year
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings (loss) per share

39. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and regulation no. VIII G.7 Financial Services Authority (OJK) which has been completed and approved for issuance on March 25, 2025.